



Manajemen program *tahfidz* Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah dasar

Angga Dirgantara Putra*, Moch Charis Hidayat, Ika Puspitasari

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

*herman.juli1961@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the management of the Qur'an memorization (tahfidz) program and its contribution to students' academic achievement at SD Muhammadiyah 12 Surabaya. This research employed a qualitative approach using a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, tahfidz teachers, classroom teachers, students, and parents. Data analysis used the Miles and Huberman model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the tahfidz program is managed through systematic planning, organizing, implementation, and evaluation processes integrated with the school curriculum. The program is implemented through memorization activities, memorization submission, and regular revision (murojaah). The results indicate that students who participate in the tahfidz program tend to demonstrate better learning discipline and slightly higher academic achievement compared to non-tahfidz students. The analysis of academic scores shows that the average score of tahfidz students reached 93,19. Which is slightly higher than non-tahfidz students with an average score of 91,28 these findings indicate that effective management of the tahfidz program contributes to improving students' academic performance and learning behavior in elementary school education.

Keywords: Learning Management; Academic Achievement; Al-Qur'an memorization; Elementary School; Learning Behavior; Tahfidz Program.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program *tahfidz* Al-Qur'an serta kontribusinya terhadap prestasi akademik siswa di SD Muhammadiyah 12 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru *tahfidz*, wali kelas, siswa, dan orang tua. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *tahfidz* dikelola melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program yang dilakukan secara sistematis. Program *tahfidz* dilaksanakan melalui manajemen program yang meliputi kegiatan hafalan, setoran hafalan kepada guru *tahfidz*, dan *murojaah* secara rutin. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program *tahfidz* memiliki kedisiplinan belajar yang lebih baik serta capaian akademik yang relatif lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen program *tahfidz* yang baik dapat mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran; Perilaku Belajar; Prestasi Akademik; Program *Tahfidz*; Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Program *tahfidz* Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam berkembang sebagai upaya integrasi antara pendidikan religius dan pendidikan akademik. Implementasi program tersebut tidak hanya memerlukan metode hafalan yang efektif, tetapi juga membutuhkan manajemen program yang baik agar kegiatan *tahfidz* dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian (Najib & Afifi, 2022) menyebutkan bahwa Dalam perspektif manajemen pendidikan, keberhasilan program *tahfidz* dipengaruhi oleh penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Melalui perencanaan program yang jelas, pengorganisasian tugas yang terstruktur, pelaksanaan kegiatan hafalan secara konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan terhadap perkembangan hafalan siswa, program *tahfidz* dapat dikelola secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Saifuddin, 2022) Pengelolaan yang terstruktur memungkinkan lembaga pendidikan mengoptimalkan berbagai sumber daya seperti tenaga pendidik, waktu pembelajaran, serta dukungan lingkungan belajar sehingga kegiatan *tahfidz* dapat berjalan secara efektif dan terarah. Oleh karena itu, manajemen program *tahfidz* menjadi faktor penting dalam menjamin keberhasilan program sekaligus mendukung pembentukan karakter religius dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa di lembaga pendidikan Islam. Berkembangnya *branding* sekolah seperti sekolah lingkungan, kreatif, dan *tahfidz* menjadi langkah positif dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan membutuhkan institusi yang memiliki program dan karakteristik unik.

Menurut (Hidayanti dkk., 2025) manajemen program *tahfidz* memiliki hubungan penting dengan prestasi akademik siswa karena pengelolaan program yang baik memungkinkan kegiatan hafalan dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah. Melalui penerapan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan *tahfidz* dapat berjalan secara efektif sehingga membentuk kebiasaan belajar yang disiplin, meningkatkan konsentrasi, serta melatih kemampuan daya ingat siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dikelola secara sistematis tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan, tetapi juga berkontribusi terhadap motivasi belajar dan capaian akademik siswa. Oleh karena itu, manajemen program *tahfidz* yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan prestasi akademik siswa di lembaga pendidikan Islam

Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Surabaya adalah sekolah *Tahfidz* yang mematuhi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menetapkan bahwa undang-undang tersebut memberikan pedoman untuk pengembangan program dan *branding* sekolah sesuai dengan karakteristiknya. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa melalui pengembangan iman, moralitas, pengetahuan, kreativitas, kemandirian, dan tanggung jawab sebagai warga negara demokratis (Wirasakti, 2023).

Menurut Irwin Hidayat 2019 penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program *tahfidz* cenderung memiliki disiplin

belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program *tahfidz*. Selain itu, penelitian kecil yang dilakukan oleh Kementerian Agama pada tahun 2022 di sejumlah sekolah umum di Pulau Jawa menunjukkan bahwa program *tahfidz* terintegrasi dalam kurikulum di kurang dari 25% sekolah umum. *Tahfidz* hanya ditawarkan sebagai program tambahan yang tidak wajib di sebagian besar sekolah. Ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional belum memprioritaskan *tahfidz* di sekolah umum, terutama di sekolah-sekolah yang berfokus pada prestasi akademik dan sains (Irwin Hidayat, 2019). Menurut Nor Kholidin dari Universitas Nurul Huda dalam penelitiannya Studi ini menemukan hubungan positif yang sangat lemah antara menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,18, yang tidak signifikan secara statistik. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak secara langsung menjamin prestasi akademik yang baik; sebaliknya, hal itu tidak benar. Siswa yang menghafal Al-Qur'an dengan baik memiliki prestasi belajar rata-rata, tetapi siswa yang menghafal sedikit tetap dapat mencapai prestasi yang memuaskan. Ini menunjukkan bahwa ada komponen tambahan yang memengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut (Kholidin dkk., 2024)

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian program *tahfidz* Al-Qur'an sebagai variabel proses yang dianalisis secara komprehensif, meliputi jenis kegiatan *tahfidz*, teknik menghafal (*talaqqi*, *sima'i*, dan *bi al-nazhar*), frekuensi pelaksanaan, serta dukungan guru, sekolah, dan orang tua, serta keterkaitannya dengan prestasi akademik siswa kelas 5 Al-Buhruj yang tidak hanya diukur melalui nilai rapor mata pelajaran inti, tetapi juga mencakup aspek non-kognitif seperti keaktifan belajar, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sikap sosial dan spiritual. Penelitian ini baru saja dilakukan dengan memilih SD Muhammadiyah 12 Surabaya sebagai subjek penelitian.

SD Muhammadiyah 12 Surabaya adalah sekolah dasar Muhammadiyah yang menerapkan program *tahfidz* Al-Qur'an dengan cara yang sistematis dan konsisten, dengan minimal enam juz hafalan per siswa. Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa, sebagian besar penelitian itu dilaksanakan di lingkungan pesantren atau madrasah. Penelitian yang secara khusus mengkaji manajemen program *tahfidz* dalam konteks sekolah dasar berbasis pendidikan Islam masih relatif terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, berbeda dari penelitian sebelumnya yang biasanya dilakukan pada madrasah atau sekolah Islam dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengkaji secara menyeluruh bagaimana program *tahfidz* berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pemahaman baru tentang hubungan antara partisipasi siswa dalam kegiatan *tahfidz* dan prestasi akademik mereka di sekolah dasar umum bercirikan Islam. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa. Namun sebagian besar penelitian dilakukan di lingkungan pesantren atau madrasah yang memiliki fokus utama pendidikan agama Islam. Penelitian secara khusus mengkaji manajemen program *tahfidz* dalam konteks sekolah dasar umum berbasis pendidikan Islam masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa., sementara

kajian yang menganalisis manajemen program *tahfidz* secara komprehensif melalui fungsi manajemen pendidikan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen program *tahfidz* Al-Qur'an dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Surabaya serta bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa.

Fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari secara menyeluruh bagaimana program *tahfidz* Al-Qur'an dijalankan di SD Muhammadiyah 12 Surabaya dan bagaimana hal itu dapat membantu meningkatkan prestasi akademik siswa di kelas 5 Al-Buhruj. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bentuk, mekanisme, dan pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an dan bagaimana hal itu berdampak pada prestasi akademik siswa, baik dari aspek kognitif yang tercermin dalam capaian nilai rapor maupun aspek non-kognitif seperti keaktifan belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung di SD Muhammadiyah 12 Surabaya yang bertujuan untuk menganalisis manajemen program *tahfidz* Al-Qur'an yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Penelitian ini juga menganalisis proses manajemen program *tahfidz* yang meliputi perencanaan kegiatan hafalan, pengorganisasian program *tahfidz* di sekolah, pelaksanaan kegiatan hafalan siswa serta evaluasi hasil hafalan dan prestasi akademik siswa. Kelas V Al-Buhruj dipilih sebagai fokus penelitian karena program *tahfidz* telah diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan sehingga memungkinkan untuk melihat pengelolaan program serta dampaknya terhadap perkembangan akademik siswa. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan secara sengaja berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program *tahfidz* (Suriani dkk., 2023). Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru *tahfidz*, wali kelas, siswa, dan orang tua siswa yang memiliki peran langsung dalam pelaksanaan serta pendampingan program *tahfidz*. Melalui pemilihan informan tersebut diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program *tahfidz* dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap dan saling mendukung. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan program *tahfidz* di kelas V Al-Buhruj serta perilaku belajar siswa selama kegiatan berlangsung (Ardiansyah dkk., 2023). Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah, guru *tahfidz*, wali kelas, siswa, dan orang tua mengenai proses perencanaan program *tahfidz*, pelaksanaan kegiatan hafalan, serta evaluasi hasil hafalan dan prestasi akademik siswa. Sedangkan dokumentasi berupa jadwal *tahfidz* dan nilai rapor digunakan sebagai data pendukung (Ardiansyah dkk., 2023). Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis untuk memperoleh temuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan

(Qomaruddin1 2024; Millah dkk. 2023).validasi data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, wali kelas, guru *tahfidz*, siswa dan wali murid.

Pembahasan

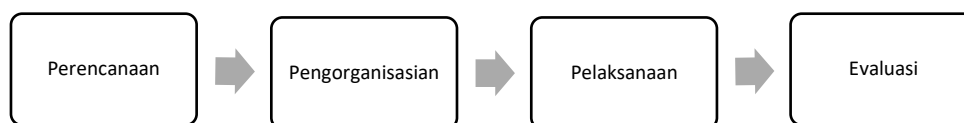
A. Perencanaan program *tahfidz* Al-Qur'an

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam manajemen pendidikan yang berfungsi untuk menentukan tujuan, strategi, serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam suatu program Pendidikan (Arifudin dkk., 2021). Dalam konteks program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 12 Surabaya, perencanaan program dilakukan melalui penentuan target hafalan, penyusunan jadwal kegiatan *tahfidz*, serta pengintegrasian program *tahfidz* dalam kurikulum sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru *tahfidz*, sekolah telah menetapkan target hafalan yang harus dicapai oleh siswa pada setiap jenjang kelas. Sekolah menetapkan target hafalan minimal enam juz bagi siswa selama masa pendidikan di sekolah dasar target tersebut menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran *tahfidz* dapat berjalan secara terarah dan terukur. Penentuan target hafalan merupakan bagian penting dalam perencanaan pembelajaran *tahfidz* karena dapat membantu siswa memiliki tujuan belajar yang jelas serta memudahkan guru dalam melakukan pengawasan perkembangan hafalan siswa (Ismael dkk., 2023).

Selain penentuan target hafalan, sekolah juga menyusun jadwal kegiatan *tahfidz* yang dilaksanakan secara rutin setiap hari. Jadwal tersebut dirancang agar kegiatan *tahfidz* dapat berjalan berdampingan dengan pembelajaran akademik tanpa mengganggu proses pembelajaran di kelas. Penyusunan jadwal yang terstruktur menunjukkan adanya perencanaan yang sistematis dalam manajemen program *tahfidz* sehingga kegiatan hafalan dapat berlangsung secara konsisten (Baidowi dkk., 2025). Perencanaan program *tahfidz* juga terlihat dari pengintegrasian kegiatan *tahfidz* dalam kurikulum sekolah. Program *tahfidz* tidak hanya dipandang sebagai kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian dari program pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter religius sekaligus mendukung perkembangan akademik siswa. Perencanaan yang matang dalam program *tahfidz* sangat penting karena dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Ismael dkk., 2023).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan program *tahfidz* di sekolah sangat dipengaruhi oleh perencanaan program yang meliputi penentuan target hafalan, penyusunan jadwal kegiatan, serta integrasi program *tahfidz* dalam kurikulum Pendidikan (Khoirin & Subando, 2025). Selain itu, kegiatan menghafal Al-Qur'an yang direncanakan secara sistematis juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan manajemen belajar siswa (Siregar dkk., 2025).



Gambar 1. Diagram alur manajemen *tahfidz* Al-Quran

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran *tahfidz* yang baik dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menghafal secara bertahap sekaligus membentuk kebiasaan belajar yang teratur sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa (Ilmiyah dkk., 2025).

B. Pengorganisasian program *tahfidz* Al-Qur'an

Pengorganisasian merupakan proses pengaturan sumber daya pendidikan yang meliputi pembagian tugas, penentuan peran, serta koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Pendidikan (Arifudin dkk., 2021). Dalam pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 12 Surabaya, pengorganisasian program melibatkan kepala sekolah, guru *tahfidz*, serta wali kelas.

Tabel 1. struktur pengolahan program *tahfidz*

Pihak	Peran
Kepala Sekolah	Koordinasi program <i>tahfidz</i>
Guru <i>Tahfidz</i>	Pembina dan pembimbing hafalan
Wali Kelas	Monitoring akademik siswa

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengoordinasikan pelaksanaan program *tahfidz* di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan program *tahfidz* serta memastikan program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah. Peran kepala sekolah juga terlihat dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan *tahfidz* serta dukungan terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan hafalan.

Guru *tahfidz* berperan sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran *tahfidz*. Guru bertugas membimbing siswa dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, memantau perkembangan hafalan siswa, serta memberikan evaluasi terhadap hafalan yang telah disetorkan oleh siswa. Selain itu, guru *tahfidz* juga berperan dalam memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Pembagian tugas antara guru *tahfidz* dan wali kelas juga menjadi bagian dari pengorganisasian program *tahfidz*. Wali kelas membantu memantau perkembangan belajar siswa serta memberikan dukungan terhadap kegiatan *tahfidz* yang dilakukan oleh siswa. Kerja sama antara guru *tahfidz* dan wali kelas membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan *tahfidz* dan pembelajaran akademik secara seimbang.

Pengorganisasian yang baik dalam program *tahfidz* dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan hafalan serta mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai

target hafalan yang telah ditentukan (Arifudin dkk., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengorganisasian yang efektif dalam program *tahfidz* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkuat koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses Pendidikan (Kholidin dkk., 2024).

C. Pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an

Pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian program Pendidikan (Arifudin dkk., 2021). Dalam program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 12 Surabaya, pelaksanaan kegiatan *tahfidz* dilakukan melalui beberapa kegiatan utama yaitu kegiatan hafalan, setoran hafalan, dan *muroja'ah*. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan *tahfidz* dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran akademik dimulai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru *tahfidz*, kegiatan hafalan dilakukan oleh siswa secara mandiri di rumah maupun di sekolah. Siswa menghafal ayat Al-Qur'an sesuai dengan target hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah. Setelah menghafal, siswa menyetorkan hafalan kepada guru *tahfidz* sebagai bentuk evaluasi terhadap kemampuan hafalan mereka.

Kegiatan setoran hafalan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran *tahfidz* karena memungkinkan guru untuk memantau perkembangan hafalan siswa secara langsung. Melalui kegiatan setoran hafalan, guru dapat memberikan koreksi terhadap bacaan siswa serta memberikan bimbingan agar hafalan siswa tetap sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Selain kegiatan hafalan dan setoran hafalan, program *tahfidz* juga dilengkapi dengan kegiatan *muroja'ah* atau pengulangan hafalan. Kegiatan *muroja'ah* dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas hafalan siswa serta membantu siswa mempertahankan hafalan yang telah diperoleh sebelumnya. Kegiatan ini penting dalam pembelajaran *tahfidz* karena hafalan Al-Qur'an memerlukan pengulangan secara terus-menerus agar dapat tersimpan dengan baik dalam ingatan siswa (Siregar dkk., 2025).

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan *tahfidz* di SD Muhammadiyah 12 Surabaya dilaksanakan secara tertib sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Siswa mengikuti kegiatan hafalan dengan fokus dan aktif menyetorkan hafalan kepada guru. Kebiasaan menghafal Al-Qur'an secara rutin membantu siswa mengembangkan kedisiplinan belajar serta meningkatkan kemampuan konsentrasi dalam belajar (Ismael dkk., 2023). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat melatih konsentrasi, daya ingat, serta manajemen waktu belajar siswa yang berkontribusi terhadap keberhasilan belajar (Athari dkk., 2023; Ilmiyah dkk., 2025). Selain itu, rutinitas setoran hafalan dan *muroja'ah* juga dapat membentuk kedisiplinan belajar siswa melalui pengelolaan waktu belajar yang lebih teratur (Maolida dkk., 2025).

D. Evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an

Evaluasi merupakan tahap penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan program serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan Pendidikan (Arifudin dkk., 2021). Dalam program

tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 12 Surabaya, evaluasi dilakukan melalui evaluasi hafalan siswa dan evaluasi terhadap prestasi akademik siswa. Evaluasi hafalan dilakukan melalui kegiatan setoran hafalan yang dilakukan secara rutin kepada guru *tahfidz*. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan hafalan siswa serta memberikan umpan balik terhadap kesalahan bacaan atau kekurangan dalam hafalan siswa. Evaluasi hafalan juga dilakukan melalui kegiatan *muroja'ah* yang bertujuan untuk memastikan bahwa hafalan siswa tetap terjaga dengan baik (Rizki dkk., 2023).

Selain evaluasi hafalan, sekolah juga melakukan evaluasi terhadap prestasi akademik siswa yang mengikuti program *tahfidz*. Berdasarkan hasil analisis nilai akademik siswa kelas V Al-Buhruj, rata-rata nilai siswa yang mengikuti program *tahfidz* sebesar 93,19, sedangkan rata-rata nilai siswa yang tidak mengikuti program *tahfidz* sebesar 91,28. Perbedaan rata-rata sebesar 1,91 poin menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program *tahfidz* memiliki capaian akademik yang relatif lebih tinggi dibandingkan siswa non *tahfidz*. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *tahfidz* tidak menghambat prestasi akademik siswa, bahkan cenderung mendukung peningkatan kemampuan belajar siswa.

Tabel 2. Rata-rata nilai siswa

Kelompok Siswa	Rata-rata Nilai	Standar Deviasi
<i>Tahfidz</i>	93,19	1,44
Non- <i>Tahfidz</i>	91,28	1,75

Selain itu, nilai standar deviasi siswa *tahfidz* sebesar 1,44 lebih kecil dibandingkan siswa non *tahfidz* sebesar 1,75, yang menunjukkan bahwa capaian akademik siswa *tahfidz* lebih stabil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *tahfidz* tidak menghambat prestasi akademik siswa, bahkan dapat berjalan seiring dengan keberhasilan belajar siswa. Menurut Mubarok 2023 di dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat melatih daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif siswa sehingga memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa (Mubarok dkk., 2023). Selain itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar juga memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa program *tahfidz* (Norman dkk., 2024; Ilmiyah dkk., 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *tahfidz* Al-Qur'an tidak hanya berperan dalam pengembangan kemampuan religius siswa, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku belajar yang positif. Melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin, siswa terbiasa memiliki disiplin belajar, konsentrasi yang baik, serta tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Kebiasaan belajar tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Dengan demikian, program *tahfidz* Al-Qur'an dapat dipahami sebagai salah satu bentuk integrasi antara pendidikan karakter religius dan pencapaian akademik siswa di lingkungan sekolah dasar.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 12 Surabaya dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Program ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk perilaku belajar siswa yang lebih disiplin, konsentrasi, dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Analisis nilai akademik menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program *tahfidz* memiliki capaian nilai akademik yang relatif lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program *tahfidz*. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen program *tahfidz* yang baik dapat mendukung integrasi antara pendidikan religius dan prestasi akademik siswa sekolah dasar.

Saran dan Ucapan Terima kasih

Berdasarkan hasil penelitian, program *tahfidz* Al-Qur'an memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan perilaku belajar dan prestasi akademik siswa SD Muhammadiyah 12 Surabaya, sehingga sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan dan mempertahankan program ini sebagai bagian dari pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan akademik melalui penguatan pembinaan hafalan, pengembangan metode *tahfidz* yang variatif, serta peningkatan peran guru dalam membimbing dan memotivasi siswa. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru *tahfidz*, wali kelas, siswa kelas V Al-Buhruj, serta orang tua siswa yang telah memberikan dukungan dan informasi selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program *tahfidz* Al-Qur'an serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA' ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 146–160.
- Athari, Z., Rahmi, E., & Alatise, T. (2023). The Impact of Quran Memorization on the Quality of Students' Memorization. *Al Khalifa: Journal of Islamic Education*, 7(2), 95–102.
- Baidowi, A., Eletmany, M. R., Alghifari, T. M., & Rohim, M. A. (2025). Evaluation Of the Al-Quran Hafidz Program in Senior High School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib*, 4(1), 69–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.54150/thame.v4i1.589>
- Hidayanti, Junaidah, & Dermawan, O. (2025). *Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi dan Hafalan Qur ' an Siswa MAN 1 Lampung*. 8(1970), 4718–4724. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7826>
- Ilmiyah, H. H., Halim, A., & Mustadi, M. (2025). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al Qur ' an Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Program *Tahfidz*. *Daarus Tsaqofah : Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas*

- Qomaruddin, 2(2), 304–310.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62740/jppuq.v2i2.306>
- Irwin Hidayat. (2019). Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan, Volume 11*(2 issues per year (June & December)), 66–67. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.3321>
- Ismael, Muazza, & Sulisty, U. (2023). Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam : Analisis Manajemen Program Tahfiz Qur'an untuk Ketercapaian Target Hafalan. *Fitrah: Journal of Islamic Education, 4*(2), 272–285.
- Khoirin, T., & Subando, J. (2025). Kajian Literatur: Peran Program Tahfidzul Qur'an dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren. *TSAQOFAH : Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 5*(September 2025), 4424–4430. [https://doi.org/Khoirin, T., & Subando, J. \(2025\). Kajian Literatur: Peran Program Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Santri Di Pondok Pesantren. Tsaqofah : Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 5\(September 2025\), 4424–4430.](https://doi.org/Khoirin, T., & Subando, J. (2025). Kajian Literatur: Peran Program Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Santri Di Pondok Pesantren. Tsaqofah : Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 5(September 2025), 4424-4430.)
- Kholidin, N., Yuliantoro, A. T., Dewi, T. R., & Kencana, S. E. (2024). Hubungan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi. *Fasluna, 5*(2), 84–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.47625/fashluna.v5i2.777>
- Maolida, N. R., Sukma, N. A. A., & Roviin. (2025). Implementasi Program Tahfidz dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Al Azhar 18 Salatiga. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 11*(04). <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9054>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa, 1*(2), 140–153.
- Mubarok, N. Q., Subhaniyah, I., & Arifah, S. A. (2023). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 4*(1).
- Najib, K. H., & Afifi, S. N. (2022). Jurnal Manajemen Pendidikan Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Adminiitrasi, Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan, 4*(2), 218–231.
- Norman, E., Rahmawati, F. D., Paramansyah, A., & Alawiyah, T. (2024). Integrated Islamic Time Management Model for Tahfidz Students based on Surah Al- 'Ashr as a Productivity Framework. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management, 6*(3), 407–419. <https://doi.org/https://doi.org/10.52627/managere.v6i3.750>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman Qomaruddin. *Journal of Management, Accounting and Administration, 1*(2), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rizki, B., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2023). Learning Methodology of Tahfiz Al-Qur 'an in Islamic Elementary School. *Scaffolding, 5*(1), 832–848. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.3028>
- Saifuddin. (2022). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin. *Addabana, 5*(1), 55–66. <https://doi.org/10.47732/adb.v5i1.173>
- Siregar, Y. K., Kustati, M., & Amelia, R. (2025). Implementasi Program Tahfidz Alquran di Sekolah Dasar Islam Al Azhar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam, 3*(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.883>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Putra, Hidayat, Puspitasari

Wirasakti, G. B. (2023). *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al Fateeh Semarang Tahun 2022/2023* (Issue 31501900050).